

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadis tentang ashabiyyah ini dapat dibagikan kepada tiga bahagian, yaitu hadis tentang definisi, larangan dan hadis ancaman bagi ashabiyyah. Setelah diditeliti dari segi ketersambungan sanad dan kualitas perawi bahwa hadis ini memiliki sanad yang bersambung dari awal sampai akhir dan adanya proses penerima dan memberi riwayat serta jarak umur mereka memungkinkan mereka bertemu atau hidup sezaman. Maka ketiga hadis tersebut berstatus shahih dan dapat dijadikan sebagai hujah dalam beramal.

2. Setelah diterliti makna ashabiyyah adalah berarti siapa yang menyeru manusia untuk berkumpul dalam ashabiyyah yang menolong orang untuk melakukan kezaliman. Para ulama' bersepakat dalam memahami hadis tentang ashabiyyah, ashabiyyah adalah dilarang dalam Islam dengan berpandukan hadis-hadis penegasan bahwa Nabi Muhammad SAW melarang wujudnya sifat fanatic terhadap kelompok maupun bangsa. Namun Ibnu khaldun menyatakan bahwa perlu adanya

‘ashabiyyah dalam sebuah masyarakat agar sebuah Negara dapat dibangun dengan baik tetapi Ibnu Khaldun juga bersetuju bahwa ashabiyyah tanpa Agama boleh menyebabkan terjadinya kepincangan dalam sebuah persatuan dan masyarakat.

- i) Faktor penyebab larangan ashabiyyah kerana ashabiyyah dapat membawa kepada ketidak adilan dan mendukung kaumnya atas suatu kezaliman terhadap kaum yang lainnya. Contohnya apabila sebuah suku lemah ashabiyyah ditindas oleh suku yang kuat ashabiyyah hanya kerana salah faham antara mereka, lalu suku yang kuat ashabiyyah dan pengaruhnya untuk mendapat dukungan, maka teretusnya pertelingkahan dan ketidak adilan serta kezaliman pada suku yang lemah ashabiyyahnya.
- ii) Akibat ashabiyyah member kesan yang besar terhadap individu dan masyarakat. Kesan pada individu adalah mewujudkan rasa penting pada diri sendiri tanpa memikirkan masyarakat yang ada di ruanglingkuknya. Orang yang mempunyai kepentingan hanya mencari masyarakat dan apabila suatu yang diinginkan tercapai, maka masyarakat ditinggakan. Kebiasanya berlaku dalam bidang politik. Tapi kesan ashabiyyah yang terlihat dalam masyarakat adalah berlakunya perpecahan dan permusuhan kerana bangsa, warna kulit, keturunan dan adat budaya. Perpecahan Penyebab

berlakunya ketidakadilan dan ketidak samaan pemikiran antara satu dengan yang lain.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Penulis sarankan agar penelitian ini dapat diteliti dengan lebih mendalam agar dapat menyelesaikan probelamatika masyarakat sekarang. Penulis berpendapat penelitian harus dibuat dari sisi pemahaman ayat-ayat al-Quran dan tasawuf.
2. Sekalipun berbeda provinsi, maupun bangsa atau keturunan serta adat ia tidak melambangkan apa-apa perbedaan antara Umat Islam karena Rasulullah SAW menegaskan dalam hadis baginda

“dan setiap hamba Allah itu bersaudara”

3. Semangat kebangsaan mahupun keturunan adalah mainan yahudi, dan itu adalah agenda mereka dalam memecahbelahkan Umat Islam, maka sebagai Umat Islam jangan mudah terpedaya dengan mainan dan agenda yahudi karena ia boleh menghancurkan semua ikatan yang telah dimeterai.